

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap pengangguran nilai t hitung Upah Minimum Provinsi X sebesar 2.306733 dengan nilai Probabilitasnya 0.0465. jadi nilai t hitung $>$ dari t tabel yaitu $2.306733 > 1.83311$ maka secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel Upah Minimum Provinsi terhadap pengangguran di Kota Kupang.
2. pengaruh variabel Upah Minimum Provinsi terhadap perhitungan F hitung $>$ dari F tabel yaitu $5.321016 > 4.84$ sehingga inferensi yang diambil adalah H_1 dan H_0 . Dengan kata lain, hipotesis Upah Minimum Provinsi X secara Simultan berpengaruh terhadap pengangguran di Kota Kupang.

6.2 Saran

berdasarkan hasil penelitian ini maka diberikan saran kepada sebagai berikut:

1. Upah Minimum Provinsi (UMP) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kota Kupang. Peneliti berharap kepada pemerintah untuk meningkatkan lapangan usaha bagi masyarakat yang sedang mencari pekerjaan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, dan kesehatan
2. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya harus mampu memberikan dan mengembangkan penelitian serta sebaiknya melibatkan varia lain yang

lebih bervariasi baik mengembangkan variabel-variabel dari segi ekonomi, sosial, politik maupun budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, F. (2016). *Pengaruh pendidikan , upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi*, 5(1), 26–32. [https://doi.org/eJurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 5. No.1](https://doi.org/eJurnal%20Ekonomi%20Sumberdaya%20dan%20Lingkungan%20Vol.%205.%20No.1), Januari – April 2016 ISSN: 2303-1220 (online)
- Albarqi, D. (2016). *Kajian Empiris tentang Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur (studi pada 8 kabupaten/kota di Jawa Timur)*. (Skripsi). Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Albertus Aditya, “Pengangguran.” <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pengangguran>, diakses Juni 2016. Andi SMuh. Ichsan, 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Takalar 1999-2010*. Universitas Hasanuddin, Makassar. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Samarinda, *Indikator Pembangunan Daerah Kota Samarinda*.
- BPS Kota Kupang (2021)
- Badan Pusat Statistik, “Kemiskinan.” <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/23#subjekViewTab1>, diakses November 2016.
- Badan Pusat Statistik, *Kota Samarinda Dalam Angka 2006-2015*, Samarinda.
- Boediono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM. Budi Santoso, “Efek Kenaikan Upah Minimum.” <http://budisansblog.blogspot.co.id/2012/12/efekkenaikan-upah-minimum>, diakses Juli 2016.
- Chriswardani Suryawati. “Memahami Kemiskinan secara Multidimensional.” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Volume 8, Nomor 3, September 2005, hal.121-129.
- Claudia Christi, 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi dalam Perekonomian Suatu Negara.” <http://claudissachristi.blogspot.co.id>, diakses Desember 2015.
- Desy Nathalya S., 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Sumatera Utara*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Dian Octaviani. “Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Analisis Indeks Forrester Greer & Horbecke.” *Media Ekonomi*, Volume 7, Nomor 8, 2001, hal.100-118. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Samarinda, *Perkembangan Upah Minimum Kota Samarinda*.

Ehrenberg, Ronald G. dan Smith, Robert S., 1998. "Modern Labor Economics: Theory and Public Policy," dalam Abdul Haris R., Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tenun Sutera di Kabupaten Wajo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar. 2013, hal. 20-21